

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini media massa tidak pernah terlepas dari kehidupan sosial manusia. Di dukung oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat, masyarakat dapat memperoleh informasi dengan mudah melalui jaringan internet. Dengan menggunakan jaringan internet penyampaian informasi lebih cepat, praktis, dan efisien. Sebelumnya jika tidak ada internet memperoleh informasi cukup sulit dan terkadang penyampaiannya lambat atau tidak secepat media daring (dalam jaringan). Melalui media massa daring, masyarakat pun dapat mengakses informasi di dalam maupun di luar negeri. Adanya media massa daring, surat kabar konvensional berekspansi ke dalam surat kabar daring yang dimuat pada sebuah laman atau situs portal berita sehingga masyarakat lebih mudah mengaksesnya.

Namun di dalam kemudahan memperoleh informasi, dalam surat kabar daring juga memiliki kelemahan yakni tak jarang isi berita yang tergolong cepat dapat menimbulkan berita yang tidak akurat atau munculnya berita bohong dan tidak benar adanya. Menurut Zihan (2011, p.15) surat kabar daring pun perlu diuji kebenarannya karena surat kabar daring dituntut untuk tunduk pada etika jurnalisisme dan perangkat aturan lain terkait hak cipta dan sejenisnya. Sehingga masyarakat harus pintar untuk memilih berita yang relevan dan menanggapi secara kritis agar tidak salah memahaminya.

Menurut kaum pluralis media sebagai saluran yang bebas dan netral, dimana semua pihak dan kepentingan dapat menyampaikan posisi dan pandangannya secara bebas. Pandangan semacam ini ditolak oleh kaum kritis. Pandangan kritis melihat media bukan hanya alat dari kelompok dominan, tetapi juga memproduksi ideologi dominan. Media juga dipandang sebagai wujud dari pertarungan ideologi

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat. Disini media bukan sarana yang netral menampilkan kekuatan dan kelompok dalam masyarakat secara apa adanya, tetapi kelompok dan ideologi yang dominan itulah yang akan tampil dalam pemberitaan (Eriyanto, 2001, p. 36, 37). Oleh karena itu perlu sebuah literasi media massa yang baik untuk mampu memilah dan memilih informasi pada sebuah teks berita topik kajian analisis teks berita menjadi sangat menarik dan relevan untuk dilakukan.

Analisis teks berita merupakan upaya untuk menganalisis dari susunan teks atau wacana yang ada di dalam sebuah pemberitaan (Eriyanto, 2001, p.49). Tujuannya, untuk menemukan makna implisit dalam teks pemberitaan tersebut. Terdapat beberapa cara untuk menganalisis sebuah teks berita, salah satunya adalah menggunakan analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis terhadap teks berita berfokus pada wacana dan pemakaian bahasa sebagai faktor penting, yakni bagaimana bahasa digunakan untuk melihat ketimpangan kekuasaan dalam masyarakat yang terjadi (Eriyanto, 2001, p.7).

Beberapa kajian analisis wacana kritis untuk melihat ketimpangan kekuasaan sebagaimana disebutkan di atas diantaranya telah dilakukan oleh Bayu, Nugroho & Putra (2016) yang mengkaji tentang isu reklamasi Teluk Benoa dalam situs *bali.tribunnews.com* dimana hasil penelitian ini ditemukan bahwa situs tersebut belum terjamin objektivitas dan netralitasnya atau ada unsur kepentingan suatu pihak dalam menjelaskan fakta tersebut. Terbukti adanya ketimpangan kekuasaan dengan aspek ekonomi politik antara pemerintah, investor dan masyarakat yang menjadi penolakan masyarakat terhadap rencana pemerintah serta aspek ekonomi politik juga yang menjadi inti permasalahan di dalam berita. (Bayu, Nugroho & Putra, 2016 p. 8).

Penelitian lainnya yang menunjukkan ketimpangan kekuasaan atau marginalisasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2011) mengenai media cetak dan pemberitaan bencana letusan gunung merapi pada surat kabar harian Kedaulatan Rakyat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemberitaan bencana di tajuk utama Kedaulatan Rakyat, kelompok atau orang-

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang yang berpengaruh untuk mengontrol anggota yang lain dimunculkan dalam pemberitaan. Media yang memiliki kekuasaan menggunakan hal itu untuk membuat berita dengan kesesuaian ideologi yang ada di media tersebut. Akses juga menjadi penting karena bagaimana Kedaulatan Rakyat menempatkan orang-orang tertentu, badan-badan Negara dan narasumber yang kompeten untuk memiliki akses berbicara yang lebih dibandingkan perseorangan atau kelompok yang tidak memiliki akses yang luas. (Wijayanti, 2011, p 163)

Selain itu, ada juga penelitian dari Waroquier (2016) mengenai *La presse écrite et l'immigration dans des articles journalistiques du Monde et du Figaro*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Le Monde* surat kabar yang menyajikan informasi tentang imigran dan pengungsi dengan cara yang paling netral. Sedangkan, surat kabar *Le figaro* memiliki ekspresi paling metaforis lebih menunjukkan "anti-migran" terbukti adanya ketimpangan kekuasaan terhadap koran *le figaro* karena didalamnya lebih memunculkan aksi negatif para imigran (Waroquier, 2016. p.5).

Oleh karena itulah penelitian tentang analisis wacana kritis pada teks berita sangat penting untuk dilakukan. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu topik pemberitaan yang sempat hangat dibicarakan di Indonesia adalah pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali dimana pemberitaan tentang ini banyak dibahas di beberapa media lokal seperti *Kompas*, *Tempo*, dan *Republika* pada medio bulan September 2017 hingga November 2017. Selain itu, topik ini pun tidak luput dari perhatian media asing salah satunya media Perancis, diantaranya adalah surat kabar daring *lemonde.fr*, *lefigaro.fr*, dan *la-croix.com* yang bertahan pada periode bulan September 2017 hingga bulan November 2017.

Maka dari itu, analisis teks pemberitaan surat kabar daring Perancis mengenai pemberitaan tersebut perlu untuk dilakukan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang surat kabar daring Perancis. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti teks pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali pada surat kabar Perancis khususnya surat kabar daring. Adapun perbedaan fokus penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain seperti yang telah dipaparkan di atas adalah pada

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

topik teks pemberitaan dan sumber teks beritanya, serta penggunaan teori analisisnya. Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis wacana kritis model Leeuwen (2008) untuk mendeteksi dan meneliti suatu kelompok atau seseorang yang dimarjinalkan. Adapun judul penelitian ini adalah “*Analisis Teks Pemberitaan Bencana Letusan Gunung Agung Di Bali Pada Surat Kabar Daring Perancis*”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dirumuskan ke dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Strategi dalam proses eksklusi apa saja yang terdapat di dalam pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali pada surat kabar daring Perancis?
2. Strategi dalam proses inklusi apa saja yang terdapat di dalam pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali pada surat kabar daring Perancis?
3. Bagaimana konteks sosial yang terkandung dalam pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali pada surat kabar daring Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai sebagai petunjuk agar penelitian ini memiliki hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. strategi dalam proses eksklusi yang terdapat di dalam pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali pada surat kabar daring Perancis.
2. strategi dalam proses inklusi yang terdapat di dalam pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali pada surat kabar daring Perancis.
3. konteks sosial yang terkandung dalam pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali pada surat kabar daring Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.1 Manfaat Teoretis

Dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap bidang kajian analisis wacana kritis terutama pada teks berita dan memperkaya khazanah keilmuan mengenai analisis wacana kritis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya :

a. Bagi Pembaca

Dapat menambah pemahaman mengenai analisis wacana kritis yang terdapat pada teks berita.

b. Bagi Pengajar

Dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi ataupun bahan masukan dalam materi pembelajaran mata kuliah analisis wacana atau *Analyse du discours* dan mata kuliah *Sociolinguistique*.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dan sebuah pembelajaran dalam membuat sebuah karya ilmiah khususnya yang berhubungan dengan linguistik.

d. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan referensi sumber data untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis wacana *Analyse du discours* khususnya analisis wacana kritis bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada pendahuluan peneliti membahas tentang latar belakang penelitian, yang kemudian dirumuskan ke dalam rumusan masalah, hal ini agar fokus penelitian terarah dengan baik sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan secara berkesinambungan. Penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan implikasi positif, oleh karena itu diperlukan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Kemudian untuk memulai sebuah penelitian, peneliti memerlukan kajian pustaka dengan teori-teori yang relevan. Sehingga penelitian ini terjamin keakuratannya dengan didukung oleh teori-teori terdahulu.

Dengan teori-teori tersebut peneliti merancang metode penelitian yang valid. Setelah rancangan metode penelitian sudah terbentuk, peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dengan proses penelitian, maka akan ditemukan hasil. Hasil tersebut yang kemudian menjadi temuan penelitian. Setelah itu peneliti akan memaparkan kesimpulan dari proses penelitian serta implikasi kemudian sebagai penutup, peneliti pun menambahkan rekomendasi serta saran untuk peneliti selanjutnya.